

ANALISIS LOGISTIK (STUDI KASUS PADA PT. REMENIA SATORI TEPAS-KOTA MANADO)

LOGISTICS ANALYSIS (CASE STUDY AT PT. REMENIA SATORI TEPAS-MANADO)

Rio A. Kasengkang¹, Sientje Nangoy², Jacky Sumarauw³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia

E-mail: ¹riokasengkang@gmail.com

ABSTRAK

Logistik merupakan seni dan ilmu, barang, energi, informasi, dan sumber daya lainnya seperti produk jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal. Manufaktur dan pemasaran akan sulit dilakukan tanpa dukungan logistik. Objek dalam penelitian ini yaitu PT. Remenia Satori Tepas, Kota Manado. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui proses memperoleh bahan baku, mengetahui kontrol persediaan dan mengetahui penyebaran logistik di PT. Remenia Satori Tepas, Kota Manado. Metode Analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan metode pengambilan sampel menggunakan snowball sampling. Hasil penelitian ini yaitu perusahaan memperoleh bahan baku dari Jakarta dan dikirim di Manado lalu disebarkan ke pedagang di Manado, Selanjutnya Persediaan selalu disiapkan di Gudang untuk memenuhi kebutuhan konsumen, logistik disebarkan ke seluruh pedagang yang ada di Sulawesi Utara. Sebaiknya, PT. Remenia Satori Tepas melakukan pre-order barang dan langsung segera melakukan pembayaran agar supaya pengiriman segera dilakukan, dan persediaan dihitung setiap hari agar persediaan mencukupi dan proses pengiriman dipercepat.

Kata kunci: Logistik, Bahan baku, Kontrol Persediaan, Penyebaran Logistik

ABSTRACT

Logistics is the art and science, goods, energy, information, and other resources, such as products, services, people, from the production source to the market for optimizing the asset uses. Manufacturing and marketing would be difficult to do without the logistic support. The research was conducted on PT. Satori Remenia Tepas, Manado. The study aims to determine the process of obtaining raw materials, control of inventory and the spread of logistics. The analysis method used is descriptive analysis method was used in this study. The results shows that company obtain the raw material from Jakarta and shipped and distributed to the merchants in Manado, then the products always available in the inventory, also the logistics was distributed to all traders in North Sulawesi. The company should do stock preorder and payment as soon as possible so that the shipping can be done immediately, and the stock be counted everyday.

Keywords: Logistic, Raw materials, Inventory Control, Logistics Distribution

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia setidaknya memiliki tujuh masalah dalam hal logistik nasionalnya. Tanpa perbaikan dalam sistem logistik nasional, potensi Indonesia sebagai Negara yang memiliki kekuatan di dua sisi ekonomi, baik sisi permintaan maupun sisi penawaran, akan terus bermasalah. Mengapa logistik penting dalam ekonomi? Transaksi dalam ekonomi menawarkan lima kegunaan utama, yaitu: lokasi, waktu, jumlah, bentuk, dan kepemilikan. Logistik memegang peranan penting dalam penentuan daya saing suatu organisasi. Daya saing dapat dilihat dari dua dimensi yaitu keunggulan nilai (pelanggan bukan membeli produk tetapi membeli nilai) dan keunggulan biaya (setiap kegiatan memerlukan biaya). Pemecahan masalah logistik memerlukan pendekatan antar disiplin. Secara umum, masalah yang dihadapi perusahaan dalam distribusi logistik adalah waktu produksi, lokasi persediaan, dan penempatan gudang untuk pelanggan.

Penelitian ini akan melihat masalah apa saja yang dihadapi pada perusahaan tersebut. Perusahaan ini merupakan perusahaan distributor produk terkenal di Indonesia. Yaitu PT. Remenia Satori Tepas, Perusahaan Distributor Oli Top1. Selain Top1, perusahaan ini menjadi distributor beberapa merek lain juga yang terkenal di Indonesia, seperti Aspira dan *Federal Oil*. Tapi khususnya penelitian ini akan berpusat di *brand* Top 1. Perusahaan ini bergerak dibidang perdagangan produk Sparepart Motor. Perusahaan ini sudah banyak menjalin kerjasama dgn retailer dan berbagai bengkel di Manado. Selain Manado, perusahaan ini melakukan penyebaran logistik beberapa kota di Sulawesi Utara seperti Tomohon, Tondano, di Minahasa Tenggara, beberapa kota di Minahasa, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Raya, Kotamobagu, Sangihe, Talaud, Maluku seperti Ternate dan Ambon.

Alasan memilih *Brand* Top 1 adalah karena *brand* ini sangat populer dimasyarakat Nasional maupun International sebagai *Brand Spare part* yang terkenal. TOP1 merupakan nama dagang dari PT. Topindo Atlas Asia, Top 1 menyajikan produk yaitu Oli dan *Lubricant*. Oli sangat dibutuhkan semua masyarakat di dunia dalam menjalankan semua aktivitas mesin kendaraan yang berjalan seperti Mobil, Motor, ataupun segala mesin yang berjalan seperti mesin pemotong rumput. Oli dan *Lubricant* sangat dibutuhkan bagi kendaraan karena sebagai pelicin dan penghalus mesin kendaraan. Jika menggunakan *Brand* yang baik pasti menghasilkan kualitas yang baik juga.

Rumusan Masalah

Lingkungan bisnis selalu mengikuti perkembangan. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Perusahaan Memperoleh Bahan Baku?
2. Bagaimana Kontrol Persediaan di PT. Remenia Satori Tepas Manado?
3. Bagaimana Sistem Distribusi Logistik Perusahaan di PT. Remenia Satori Tepas Manado?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan dari penelitian yang diadakan yaitu:

1. Untuk mengetahui proses memperoleh bahan baku.
2. Untuk mengetahui kontrol persediaan di PT. Remenia Satori Tepas Manado.
3. Untuk mengetahui penyebaran logistik Perusahaan di PT. Remenia Satori Tepas.

Landasan Teori

Manajemen operasional adalah pengelolaan sistem atau proses yang menciptakan barang atau memberikan layanan (Stevenson, 2007). Manajemen operasional berkaitan dengan menciptakan, operasi, dan mengendalikan sistem transformasi yang mengambil masukan dari berbagai sumber daya dan menghasilkan output barang dan jasa dibutuhkan oleh pelanggan. Perhatian manajemen operasional sebagai kegiatan manajemen, memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan, menggunakan berbagai sumber daya, menciptakan operasi dan pengendalian sistem transformasi (Naylor, 2002). Heizer and Render (2006) mengemukakan bahwa Manajemen Operasional adalah serangkaian kegiatan yang membuat barang dan jasa melalui perubahan dari masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), dimana kegiatan tersebut terjadi di semua sektor organisasi. Manajemen operasional adalah studi tentang pengambilan keputusan dalam fungsi operasi. Juga manajemen operasional bertanggung jawab untuk memproduksi barang dan jasa dalam organisasi (Walewangko, 2013)

Manajemen rantai pasokan berfokus pada mengintegrasikan dan mengelola aliran barang dan jasa dan informasi melalui rantai suplai untuk membuatnya responsif terhadap kebutuhan pelanggan sambil menurunkan total biaya Russell dan Taylor (2006). Definisi lain mengenai manajemen rantai pasok diberikan oleh Li Ling (2007) sebagai berikut: merupakan sekumpulan aktivitas dan keputusan yang saling terkait untuk mengintegrasikan pemasok, manufaktur, gudang, jasa transportasi, pengecer dan konsumen secara efisien. Dengan demikian barang dan jasa dapat didistribusikan dalam jumlah, waktu dan lokasi yang tepat untuk meminimumkan biaya demi memenuhi kebutuhan konsumen (Walewangko, 2013). Manajemen Rantai Suplai (*Supply chain management*) adalah sebuah proses di mana produk diciptakan dan disampaikan kepada konsumen dari sudut struktural. Sebuah *supply chain* (rantai pasokan) merujuk kepada jaringan yang rumit dari hubungan yang mempertahankan organisasi dengan rekan bisnisnya untuk mendapatkan sumber produksi dalam menyampaikan kepada konsumen. (Kalakota, 2000). Manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) adalah integrasi berbagai aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir serta pengiriman ke pelanggan. (Heizer dan Render, 2010)

Logistik merupakan seni dan ilmu, barang, energi, informasi, dan sumberdaya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan modal. Manufaktur dan marketing akan sulit dilakukan tanpa dukungan logistik. Logistik juga mencakup integrasi informasi, transportasi, inventori, pergudangan, *reverse logistics* dan pemaketan. Secara etimologi, logistik berasal dari bahasa Yunani kuno yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "*Logic*" yang berarti rasional, masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan. Suku kata yang kedua adalah "*Thios*" yang berarti berpikir. Jika arti kedua suku kata itu dirangkai, memiliki makna berpikir rasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Sutarman, 2005). Seiring berkembangnya jaman, arti logistik mengalami pergeseran. Secara etimologi, logistik berasal dari bahasa Yunani kuno yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "*Logic*" yang berarti rasional, masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan. Suku kata yang kedua adalah "*Thios*" yang berarti berpikir. Jika arti kedua suku kata itu dirangkai, memiliki makna berpikir rasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Sutarman, 2005). Seiring berkembangnya jaman, arti logistik mengalami pergeseran. Menurut Siagian (2003) "Logistik adalah keseluruhan bahan, barang, alat dan sarana yang diperlukan dan dipergunakan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaraannya".

Pendapat di atas diperkuat dengan pendapat Dwiantara dan Rumsari (2004) yang menyebutkan "Logistik adalah segala sesuatu atau benda yang berwujud dan dapat diperlakukan secara fisik (*tangible*), baik yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pokok maupun kegiatan penunjang (administrasi)". Sementara Yolanda Siagian (2005) melihat logistik dari segi dunia

bisnis yakni “Logistik merupakan bagian dari proses rantai suplai yang berfungsi merencanakan, melaksanakan, mengontrol secara efektif, efisien proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan dan informasi mulai dari titik awal (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan demikian logistik adalah segala sesuatu baik itu berupa bahan, barang, alat, atau sarana yang digunakan untuk membantu kegiatan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka misi logistik adalah "mendapatkan barang yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan jumlah yang tepat, kondisi yang tepat, dengan biaya yang terjangkau, dengan tetap memberikan kontribusi profit bagi penyedia jasa logistik". Sejarah mencatat bahwa gerakan militer tergantung pada logistik dalam memenangkan suatu pertempuran. Baru beberapa dekade terakhir ini saja logistik menjadi perhatian banyak pemerintah dan kalangan dunia bisnis. Istilah logistik berasal dari kata *logisticus* dalam bahasa Latin yang berarti keahlian berhitung. Kamus Oxford mencatat logistik sebagai pengorganisasian secara rinci dan pelaksanaan operasi yang rumit. Militer mengartikan logistik sebagai ilmu pergerakan, pasokan, dan pemeliharaan tenaga militer di medan operasi. Dunia bisnis melihat logistik sebagai pengelolaan aliran material mulai dari bahan baku sampai barang jadi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa logistik adalah aliran barang atau jasa mulai dari sumber sampai tujuan. Pengertian logistik yang lebih rinci adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran yang efisien dan efektif dari barang atau jasa dan informasi terkait mulai dari titik asal sampai titik penggunaan untuk memenuhi keperluan pelanggan. Kata kunci logistik adalah aliran dengan obyek barang atau jasa dengan tujuan menyediakan barang dengan jumlah yang tepat, waktu yang tepat, lokasi yang tepat, dan biaya yang tepat. Kegiatan utama logistik adalah pengadaan, penyimpanan, persediaan, pengangkutan, pergudangan, pengemasan, keamanan, dan penanganan barang dan jasa baik dalam bentuk bahan baku, barang antara, dan barang jadi. Fungsi logistik merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan saling berkaitan satu sama lainnya serta saling mendukung satu sama dan lainnya. Proses logistik menurut Subagya terdiri dari:

1. Fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan
2. Fungsi penganggaran
3. Fungsi pengadaan
4. Fungsi penyimpanan dan penyaluran
5. Fungsi pemeliharaan
6. Fungsi penghapusan
7. Fungsi pengendalian

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Wawancara Mendalam. Terutama dalam melihat apakah distribusi logistiknya berjalan baik atau tidak ke agen-agen usaha lainnya. Dari penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru. Karena popularitasnya belum lama, danamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002), metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Herdiansyah (2010) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan fokus grup diskusi. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, antara lain:

Observasi

Nasution, dalam Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2012). Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui rekaman kegiatan, yaitu dengan cara melihat hal-hal penting selama penelitian berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini diadakan di PT. Remenia Satori Tepas, yang beralamat pada Jalan Dr. Sutomo, yang dekat dengan Hotel Griya Sintesa Peninsula, Manado. Perusahaan ini merupakan perusahaan distributor Oli Top 1 dan beberapa sparepart lainnya di bagian Indonesia Timur (Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015 sampai bulan Desember 2015.

Informan Penelitian

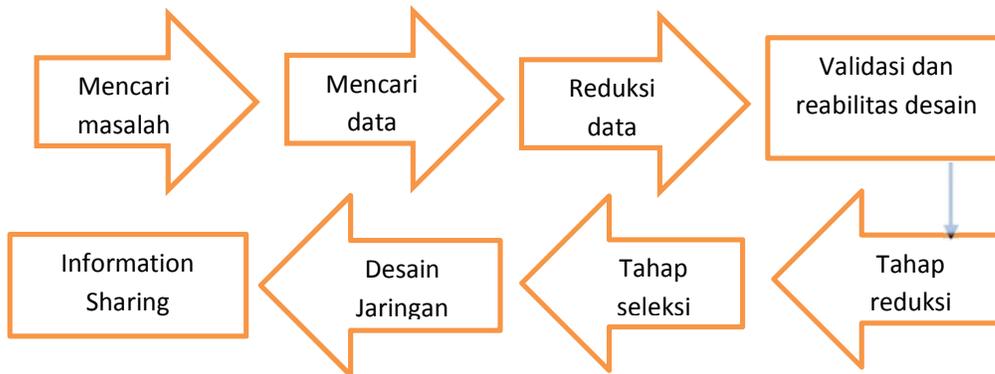
Penelitian Kualitatif tidak menggunakan istilah kumpulan, karena penelitian kualitatif berangkat dari sebuah kasus atau masalah sosial tertentu dan hasil penelitiannya tidak akan diberlakukan ke kumpulan. Sampel Penelitian Kualitatif bukan dinamakan responden tetapi dinamakan sebagai narasumber atau informan. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT. Remenia Satori Tepas, yaitu:

1. Pimpinan Perusahaan
2. Sopir dan Kurir

3. Pegawai Perusahaan

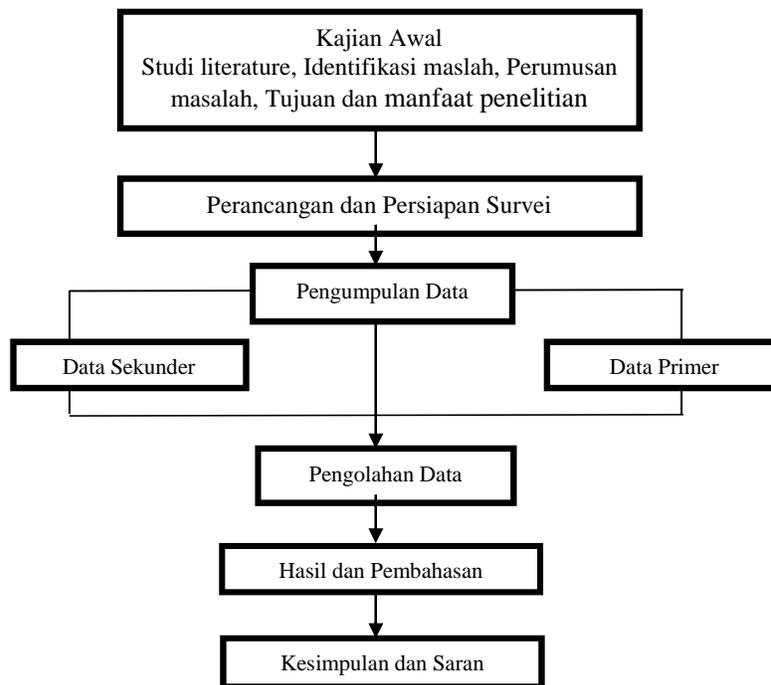
Standar Operasional Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini saya mengadakan studi literatur baik membaca melalui media internet maupun melalui studi kepustakaan yang kemudian untuk selanjutnya melakukan pengidentifikasian masalah, perumusan dan menetapkan manfaat penelitian kemudian membatasi masalah dalam kerangka yang disesuaikan dengan penelitian ini.



Gambar 3.1 Standar Operasional Penelitian

Sumber: Standar Operasional Penelitian yang peneliti laksanakan



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi FEB UNSRAT 2013

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Memperoleh Bahan Baku

Menurut informasi yang didapatkan dari narasumber yaitu Bapak Leonardo selaku asisten pimpinan PT. Remenia Satori Tepas Kota Manado, cara memperoleh bahan baku yaitu dengan cara melakukan pre order ke pihak PT. Topindo Atlas Asia. Sebelum barang habis, dilakukan Pre Order ke Jakarta dengan cara mendapatkan Invoice tagihan untuk preorder yang telah dilakukan, selanjutnya diberikan waktu 3-5hari kerja untuk melakukan proses pembayaran ke PT. Topindo Atlas Asia dengan cara di transfer ke rekening BCA, selanjutnya dilakukan Proses Pengecekan kembali barang apa saja yang di order, kemudian dilakukan proses pengiriman dari Jakarta ke Manado kurang lebih 1 sampai 2 minggu, pengiriman dilakukan via kapal laut. Kemudian sampai di manado, tiba dipelabuhan Kota Bitung, Sulawesi Utara. Selanjutnya di bawah ke Gudang PT. Remenia Satori Tepas, Kota Manado.

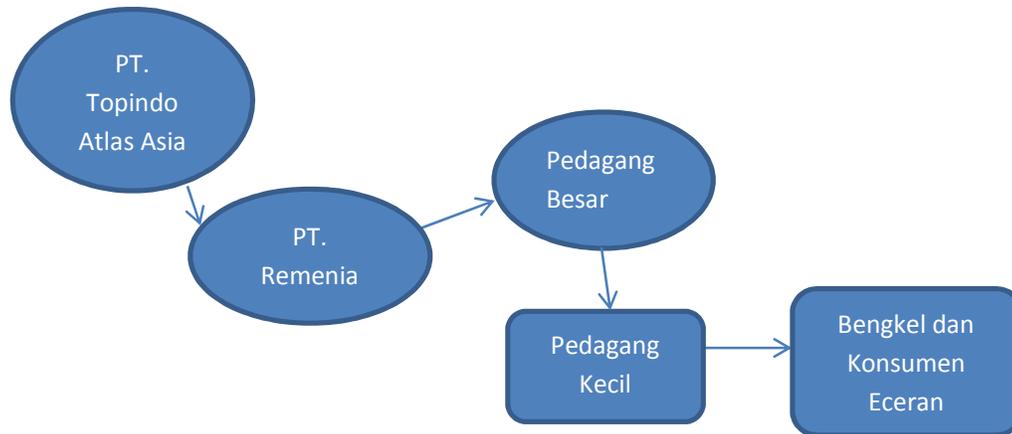
Kontrol Persediaan di PT. Remenia Satori Tepas-Manado

Menurut informasi yang didapat dalam Penelitian ini melalui narasumber yaitu Bapak Leonardo selaku asisten Pimpinan PT. Remenia Satori Tepas, Kontrol Persediaan dilakukan setiap minggu di Gudang. Dimana cara pengontrolannya yaitu dengan melakukan mengecek laporan penjualan setiap hari dan diakumulasi dalam waktu 1 minggu, dimana semua item yang terjual dicek pengeluaran berapa dan dikurangi pada stok gudang. Yang dimaksud dengan 1 minggu itu, yaitu 6 hari kerja pada hari senin-sabtu. Sedangkan stock gudang terbagi dua, yaitu gudang tempat penjualan dan gudang pusat. Gudang penjualan atau toko yaitu satu dan letaknya sama dengan perusahaan sedangkan satunya gudang pusat yang berada di Maumbi-Desa Kalawat. Dimana penjualan sehari-hari diambil dari Gudang di Toko, jika stock barang di Toko Menipis selanjutnya diambil di Gudang Pusat. Stock Gudang Pusat juga selalu di hitung dengan minimal 2 minggu sekali terus dihitung. Jika stock gudang pusat telah mulai menipis maka akan dilakukan proses pemesanan, biasanya 1 minggu sebelum perkiraan barang itu habis telah dilakukan pemesanan barang itu kembali ke pusat di Jakarta. Namun kebutuhan bahan yang terus-menerus diperlukan membuat stok yang di order dalam setiap bulannya terus menipis. Inilah yang membuat barang baku atau Oli TOP1 ini sangat dibutuhkan, makanya dilakukan order rutin dalam setiap bulannya. Order setiap bulannya selalu berjalan dengan baik. Tapi sering terjadi kendala dalam setiap pemesanannya, kendala yang terjadi merupakan ekspedisi yang sering terhambat seperti Cuaca buruk atau Kapal yang rusak.

Sistem Distribusi Logistik Perusahaan di PT. Remenia Satori Tepas-Manado

Menurut Informasi yang diperoleh dari Informan yaitu Bapak James selaku Manajer Operasional Perusahaan PT. Remenia Satori Tepas Kota Manado, beliau mengatakan bahwa Distribusi Perusahaan yang menjangkau beberapa Daerah Besar, seperti Sulawesi Utara, Minahasa Raya, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Kotamobagu, Gorontalo, Ternate, dan Maluku. Untuk distribusi Daerah Sulawesi Utara, Minahasa Raya, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Kotamobagu dan Gorontalo biasanya dilakukan dengan menggunakan transportasi darat. Sedangkan untuk luar Kota, seperti Ternate dan Maluku biasanya menggunakan transportasi Laut atau Udara seperti Kapal Laut atau Pesawat Terbang. Untuk Pengiriman melalui Jalur Darat hanya memakan waktu beberapa jam. Misalnya dalam Sulawesi Utara itu bisa diantar ke tempat Customer atau Customernya yang mengambil sendiri ke Toko. Untuk daerah Minahasa Raya, Utara, Selatan, Tenggara, Kotamobagu dan Gorontalo itu memakai darat. Yaitu paling lama waktu pengantaran 1-2x24jam. Untuk di Ternate dan semua Maluku itu melalui Jalur Laut dengan estimasi waktu 2-3hari.

Untuk alur Distribusi Perdagangannya akan dijelaskan lewat skema gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Aliran Logistik Brand Top1 di Sulawesi Utara

Sumber: Aliran Logistik oleh PT. Remenia Satori Tepas, Kota Manado

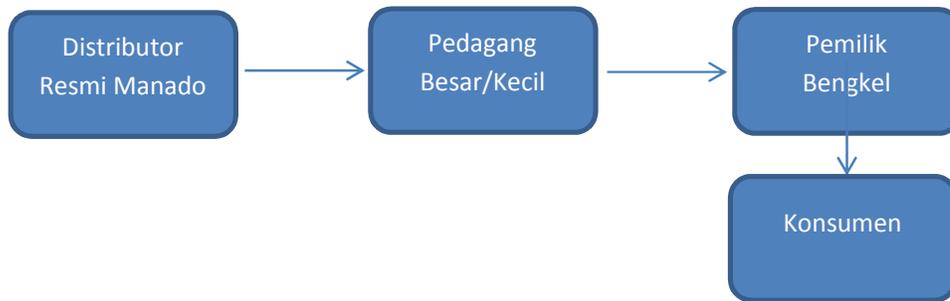
Pada gambar 4.1 menjelaskan bahwa aliran rantai pasokan Oli Top1 di Kota Manado. Rantai Pasokan dimulai dari proses pengiriman bahan baku dari pihak PT. Topindo Atlas Asia Jakarta yaitu ibu Ratih Oktavian selaku Market Administration. Dari pihak ibu Ratih (PT. Topindo) dikirim ke distributor pusat di Kota Manado yaitu PT. Remenia Satori Tepas. Selanjutnya PT. Remenia Satori Tepas menyalurkan ke Pedagang Besar oli TOP1. Kemudian Pedagang besar menyalurkan kembali ke Pedagang Kecil Oli TOP1. Dari pedagang kecil disalurkan kembali ke pengecer seperti Bengkel.

Pembahasan

Rantai pasokan Oli Top1 di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara-Indonesia dilakukan dari hulu ke hilir yaitu dari Distributor Resmi di Jakarta, Distributor Resmi di Manado, pedagang besar, pengecer, sampai kepada konsumen. Bapak Leonardo selaku Distributor Resmi yang merupakan sumber Distributor yang melakukan penjualan selama ini di Kota Manado. Setelah Oli Top1 tiba di Manado, dibawah ke tempat penyimpanan. Setelah itu dijual kepada pedagang besar, kemudian di jual ke pedagang kecil dan dijual lagi ke pemilik Bengkel atau pengecer.

Namun kebutuhan bahan yang terus-menerus diperlukan membuat stok yang di order dalam setiap bulannya terus menipis. Inilah yang membuat barang baku atau Oli TOP1 ini sangat dibutuhkan, makanya dilakukan order rutin dalam setiap bulannya. Order setiap bulannya selalu berjalan dengan baik. Tapi sering terjadi kendala dalam setiap pemesanannya, kendala yang terjadi merupakan ekspedisi yang sering terhambat seperti Cuaca buruk atau Kapal yang rusak.

Tidak adanya persediaan cadangan membuat Distributor resmi ini mendapat kendala karena barang yang diminta konsumen telah habis. Seperti yang kita ketahui permintaan konsumen harus selalu dipenuhi agar hubungan kerjasama dapat terus berjalan. Stok cadangan sangat dibutuhkan dalam memenuhi keinginan konsumen saat stok yang telah disediakan telah habis dan terjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan konsumen. Dengan adanya persediaan stok cadangan membuat semua permintaan konsumen terpenuhi saat terjadinya masalah keterlambatan pengiriman. Dengan begitu nilai tambah yang akan diperoleh lebih meningkat dari sebelumnya.



Gambar 4.2. Alternative Rantai Pasokan Brand Top1

Sumber: Aliran Logistik oleh PT. Remenia Satori Tepas Kota Manado

Pada gambar 4.2 menjelaskan bahwa aliran rantai pasokan Oli Top1 di kota Manado. Rantai Pasokan dimulai dari PT. Remenia Satori Tepas menyalurkan ke Pedagang Besar oli TOP1. Kemudian Pedagang besar menyalurkan kembali ke Pedagang Kecil Oli TOP1. Dari pedagang kecil disalurkan kembali ke pengecer seperti Bengkel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Memperoleh Bahan Baku, pihak PT. Remenia Satori Tepas Kota Manado, melakukan pre order ke pihak PT. Topindo Atlas Asia dengan cara mendapatkan Invoice tagihan untuk preorder yang telah dilakukan, selanjutnya diberikan waktu 3-5hari kerja untuk melakukan proses pembayaran ke PT. Topindo Atlas Asia dengan cara di transfer ke rekening BCA, selanjutnya dilakukan Proses Pengecekan kembali barang apa saja yang di order, kemudian dilakukan proses pengiriman dari Jakarta ke Manado kurang lebih 1 sampai 2 minggu, pengiriman dilakukan via kapal laut.
2. Kontrol Persediaan dilakukan setiap minggu di Gudang. Sedangkan stock gudang terbagi dua, yaitu gudang tempat penjualan dan gudang pusat. Gudang penjualan/toko yaitu letaknya gabung dengan perusahaan sedangkan satunya gudang pusat yang berada di Maumbi-Desa Kalawat. Stock Gudang Pusat juga selalu di hitung dengan minimal 2 minggu sekali terus dihitung. Jika stock gudang pusat telah mulai menipis maka akan dilakukan proses pemesanan, biasanya 1 minggu sebelum perkiraan barang itu habis telah dilakukan pemesanan barang itu kembali ke pusat di Jakarta.
3. Sistem Distribusi Logistik dari PT. Remenia Satori Tepas Kota Manado terbagi atas beberapa metode. Ada yang melalui Darat yaitu ambil sendiri ke Perusahaan atau di antar, yang kedua bisa melalui Udara dan bisa melalui laut yaitu menggunakan Kapal Laut.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Angelia A. Sumangkut. 2013. *Kinerja Supply Chain Management dan Strategi Informasi pada PT. Multi Food Manado*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 914-920, Manado.
- [2] Melva F. Manambing., P. Tumade., J.S.B. Sumarauw. 2014. *Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) pada PT. Sinar Galesong Pratama*. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1570-1578. Manado
- [3](Naylor, 2002).
- [4] Stevany C. Wuwung. 2013. *Manajemen Rantai Pasokan Produk Cengkeh pada Desa Wawona Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 230-238. Manado.
- [5] Sumangkut, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 914-920.

- [6] Yessica Marcella Walewangko. 2013. *Manajemen Rantai Pasokan Guna Meningkatkan Efisiensi Distribusi Motor Honda Pada PT. Daya Adicipta Wisesa*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 1241-1250. Manado

Buku

- [7] Chopra, Meindl, Hugos. 2003. *Tahapan Manajemen Rantai Pasokan: strategy, Planning and Operation*. Pearson Prentice Hall. New York.
- [8] Heizer and Render. (2006). *Operations Management*, 8e © 2004 by Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, 07458 United States.
- [9] Kalakota, R. 2000. *E-Business 2.0: Roadmap to Success*. Longman: Addison Welley, USA
- [10] Ling Li 2007. *Pearson International Edition Operation management*. Eighth Edition. Penerbit Pearson Prentice
- [11] Nasution. S. 2012. *Metode Research* : 113
- [12] Russell R. S. dan Taylor B. W. (2006). *Operation Management*. Wiley, United States.
- [13] Stevenson. 2007. *Operation Management (international student edition with global readings)*. Penerbit Mc. Graw Hill (Asia).
- [14] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17 Alfabeta. Bandung

Artikel Internet

- [15] Konsep Manajemen Logistik, <http://adman.staf.upi.edu/2012/07/27/konsep-manajemen-logistik/> diakses tanggal 8 Juni 2015/
- [16] *Logistik*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Logistik> diakses tanggal 29 Maret 2015
- [17] *Pengertian Logistik*, <http://mli.web.id/perihal/pengertian-logistik> diakses tanggal 2 juni 2015